

ABSTRAK

Karlina Ramli,2024. Analisis perkembangan bahasa daerah Tidore pada anak kelompok B PAUD Rirorano Topo 3 Kota Tidore Kepulauan, pembimbing Bahran Taib,S.Psi.,M.Si, dan Umikalsum Arfa,S.Pd.,M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan bahasa daerah Tidore pada anak kelompok B PAUD Rirorano Topo 3 Kota Tidore Kepulauan. Metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif dengan subjek penelitian sebanyak 11 anak dan 2 guru. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi,wawancara,dan dokumentasi. Teknik analisis data terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan bahasa daerah Tidore pada anak kelompok B di PAUD Rirorano terlihat dengan 3 indikator yakni : Indikator 1). Mengucapkan kata yang tepat, terhadap 11 orang anak terdapat 7 orang anak yang sudah mampu mengucapkan kata sederhana dalam bahasa Tidore, sedangkan 4 orang anak lainnya belum mampu mengucapkan kata dalam bahasa Tidore dengan tepat, karena ketika ditanya anak hanya diam tidak bereaksi apa- apa. Hal ini karena ketika guru mengajar anak tidak menyimak apa yang dikatakan guru melainkan anak bermain dengan teman dibelakang. Indikator 2). Memahami bahasa daerah Tidore, terhadap 11 anak terdapat 5 orang anak yang sudah mampu memahami bahasa daerah Tidore, sedangkan 6 orang anak lainnya belum mampu mengulang kalimat yang lebih rumit, yakni kesulitan dalam memahami bahasa Tidore yang dijelaskan oleh guru sangat terbatas, dan metode yang digunakan juga kurang menarik sehingga dalam proses pembelajaran bahasa daerah Tidore anak merasa malas. Indikator 3). Berbahasa daerah Tidore, terhadap 11 anak terdapat 5 orang anak yang mampu berbahasa daerah Tidore, sedangkan 6 orang anak lainnya belum lancar dan belum bisa berbahasa daerah Tidore dikarenakan di rumah mereka hanya menggunakan bahasa Indonesia sehingga pada saat berbahasa daerah Tidore anak terbata-bata dalam mengucapkan bahasa Tidore.

Kata Kunci : Perkembangan, Bahasa Daerah Tidore, Anak, Pendidikan Anak Usia Dini.

ABSTRACT

Karlina Ramli,2024. *Analysis of the development of the Tidore regional language in group B children of PAUD Rirorano Topo 3 Kota Tidore Kepulauan, supervisors Bahran Taib, S.Psi., M.Si, and Umikalsum Arfa, S.Pd., M.Pd.*

This research aims to know the development of the Tidore regional language in group B children of PAUD Rirorano Topo 3 Kota Tidore Kepulauan. The qualitative research method used a descriptive approach with research subjects of 11 children and 2 teachers. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. Data analysis techniques consist of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this research show that the development of the Tidore regional language in group B children at PAUD Rirorano can be seen using 3 indicators, namely: Indicator 1). Saying the right words, of the 11 children, there were 7 children who were able to say simple words in Tidore regional, while the other 4 children were not able to pronounce words in Tidore regional correctly, because when asked the children were just silent and did not react in any way. This is because when the teacher teach the child does not listen to what the teacher says but instead the child plays with friends behind them. Indicator 2). Understanding the Tidore regional language, of the 11 children there are 5 children who are able to understand the Tidore regional language, while the other 6 children are not yet able to repeat more complicated sentences, namely the difficulty in understanding the Tidore language explained by the teacher is very limited, and the methods used it is also less interesting so that in the process of learning the Tidore regional language children feel lazy. Indicator 3). Speaking the Tidore regional language, of the 11 children there are 5 children who can speak the Tidore regional language, while the other 6 children are not fluent and cannot speak the Tidore regional language because at home they only use Indonesian so that when they speak the Tidore regional language the children stumble in pronouncing the Tidore religion language.

Keywords: *Development, Tidore Regional Language, Children, Early Childhood Education.*